

**SKRIPSI**

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN  
SELF CONTROL TERHADAP SAVING BEHAVIOR PADA GENERASI  
MILENIAL DI KEPULAUAN RIAU**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANGELIA ANASTASYA**

**NPM : 115190253**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN  
SELF CONTROL TERHADAP SAVING BEHAVIOR PADA GENERASI  
MILENIAL DI KEPULAUAN RIAU**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANGELIA ANASTASYA**

**NPM : 115190253**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Angelia Anastasya  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190253  
Program Studi : S1 Manajemen  
Alamat : Apartemen Mediterania Garden 2 Tower Edelweis  
Telp: \_\_\_\_\_  
HP: [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 Januari 2023



Angelia Anastasya

#### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ANGELIA ANASTASYA  
NPM : 115190253  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL  
ATTITUDE, DAN SELF CONTROL TERHADAP  
SAVING BEHAVIOR PADA GENERASI MELENIAL DI  
KEPULAUAN RIAU

Jakarta, 11 Januari 2023

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas S.E., M.M)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ANGELIA ANASTASYA  
NIM : 115190253  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL LITERACY,  
FINANCIAL ATTITUDE, DAN SELF  
CONTROL TERHADAP SAVING BEHAVIOR  
PADA GENERASI MILENIAL DI  
KEPULAUAN RIAU

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji :-
2. Anggota Penguji :- I GEDE ADIPUTRA, Drs., M.M., Dr.  
- RONNIE RESDIANTRO MASMAN, S.E.,  
M.A., M.M.

Jakarta, 20 Januari 2023

Pembimbing,



(ARY SATRIA PAMUNGKAS S.E., M.M)

**ABSTRACT**

**TARUMANAGARA UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS AND  
BUSINESS  
JAKARTA**

(A) ANGELIA ANASTASYA (115190253)

(B) *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, AND  
SELF CONTROL ON SAVING BEHAVIOR*

(C) xv + 117 pages, 20 tables, 8 pictures, 6 attachments

(D) *FINANCIAL MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of  
1)financial literacy on saving behavior 2)financial attitude on saving  
behavior 3)self control on saving behavior. The number of samples in this  
study were 232 respondents from the millennial generation and domiciled in  
Kepulauan Riau and data collected online through a questionnaire via  
google-form with convenience sampling technique and processed using  
PLS-SEM which is calculated through the SmartPLS software version 3.3.3.  
The hypothesis test result show that there is a positive effect of financial  
literacy on saving behavior there is a positive effect of financial attitude on  
saving behavior, and there is a positive effect of self control on saving  
behavior.*

(F) *Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Self Control, Saving  
Behavior*

(G) Reference list: 69 (1991-2022)

(H) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN**  
**BISNIS**  
**JAKARTA**

(A) ANGELIA ANASTASYA (115190253)

(B) PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN  
*SELF CONTROL* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR*

(C) xv + 117 halaman, 20 tabel, 8 foto, 6 lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 1) *financial literacy* terhadap *saving behavior* 2) *financial attitude* terhadap *saving behavior* 3) *self control* terhadap *saving behavior*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 232 orang responden dari generasi milenial yang berdomisili di Kepulauan Riau yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google-form*. Teknik pengumpulan data sampel yaitu dengan menggunakan *convenience sampling* dan metode analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM yang dikalkulasi melalui *software Smart-PLS* versi 3.3.3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *saving behavior*, terdapat pengaruh positif *financial attitude* terhadap *saving behavior*, dan terdapat pengaruh positif *self control* terhadap *saving behavior*.

(F) Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Self Control*, *Saving Behavior*

(G) Reference list: 69 (1991-2022)

(H) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M

**“The scariest thing in the world is  
someone who better than you  
is more effort than you”**



Karya sederhana ini saya  
persembahkan:  
Untuk yang terkasih,  
Ayah dan Ibu,  
Adik dan keluarga besar  
serta sahabat dan orang-orang yang saya sayangi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Self Control* terhadap *Saving Behavior* pada Generasi Milenial di Kepulauan Riau” dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu guna persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Terkait dengan hal itu, maka saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan, nasihat, dorongan, serta doa kepada saya guna menyelesaikan skripsi ini, rasa terimakasih ini saya khususkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, memberikan petunjuk dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini di tengah kesibukannya dengan segala kesabaran dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali serta memberikan layanan terbaik kepada saya dengan memberikan banyak ilmu selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Bambang Sugianto selaku Ayahnda, Ibu Wani selaku Ibunda, Desnalia, dan Delia selaku Adik dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian serta memberikan nasihat selama pembuatan skripsi ini hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

6. Teman masa kecil saya yaitu Sindy Fratiska, Dhyana Tusita Wiri, dan Alya Susanti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sampai skripsi ini selesai.
7. Teman-teman terbaik saya yaitu Nathalia Agustina, Celine, Gabriela, Marisa, Angela Delarosa, Tantri Angelina, Aprila Mulyana, dan Ayu Dwi yang selalu memberikan doa terbaik sampai skripsi ini selesai.
8. Teman kantor saya yaitu Devi Indah Sari, Kenny Ogustianto, Anita Permatasari, Chatleya Mercy, Yensiska, Katherine Fenata, Ingrid Rusli, Tiffany Maria, Gabriella Annabel, Vicky Silviolita, Jasmensen, dan Crarissa yang selalu memeberikan dukungan, perhatian, dan doa terbaik sampai skripsi ini selesai.
9. Manajer saya yaitu Long Yun Ying yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
10. Teman-teman bimbingan skripsi yaitu Angela Tiffany, Angela Eunike, Merry Kurniwati, Rohani, dan Victor Hofa yang sudah bersama-sama berjuang dari awal skripsi ini dibuat.
11. Semua pihak yang Namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan berguna bagi para pembaca

Jakarta, 16 Januari 2023

Penulis,

Angelia Anastasya

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Permasalahan.....	1
B.Tujuan Dan Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A.Gambaran Umum Teori.....	9
B.Definisi Konseptual Variabel .....	10
C.Kaitan Antar Variabel-Variabel.....	16
D.Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A.Desain Penelitian .....	40
B.Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel .....	40
C.Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen .....	41
D.Analisis Validitas Dan Reliabilitas .....	46
E.Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A.Deskripsi Subyek Penelitian.....	50
B.Deskripsi Objek Penelitian .....	54
C.Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	59
D.Hasil Analisis Data .....	65
E.Pembahasan .....	71

BAB V PENUTUP .....	75
A.Kesimpulan.....	75
B.Keterbatasan Dan Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN .....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	117
HASIL TURNITIN .....	118

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Posisi Tabungan Kepulauan Riau selama 2016 2020.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	20
Tabel 3.1 Operasionaliasi Variabel Financial Literacy.....	41
Tabel 3.2 Operasionaliasi Variabel Financial Attitude.....	42
Tabel 3.3 Operasionaliasi Variabel Self Control.....	43
Tabel 3.4 Operasionaliasi Variabel Saving Behavior .....	44
Tabel 4.1 Frekuensi Jawaban <i>Financial Literacy</i> .....	54
Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban <i>Financial Attitude</i> .....	55
Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban <i>Self Control</i> .....	57
Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban <i>Saving Behavior</i> .....	58
Tabel 4.5 Nilai <i>Loading Factor</i> .....	60
Tabel 4.6 Nilai <i>Average Variance Extract (AVE)</i> .....	61
Tabel 4.7 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	64
Tabel 4.8 Nilai <i>Fornel-Larcker Criterion</i> .....	64
Tabel 4.9 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	65
Tabel 4.10 Nilai Coefficient of determination ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4.11 Nilai Effect Size ( $f^2$ ) .....	66
Tabel 4.12 Nilai <i>Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</i> .....	66
Tabel 4.13 Nilai <i>Path Coefficients</i> .....	68
Tabel 4.14 Nilai Pengujian <i>Bootsraping</i> .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB) .....	10
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili .....	52
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Gambar 4.5 Diagram Struktural .....	62
Gambar 4.6 Pengujian Bootstrapping .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 kuesioner.....	83
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden .....	89
Lampiran 3 Deskripsi Subjek Penelitian .....	101
Lampiran 4 Deskripsi Objek Penelitian .....	103
Lampiran 5 Hasil Pengujian Outer Model .....	111
Lampiran 6 Hasil Pengujian Inner Model .....	114



# BAB I PENDAHULUAN

## A. PERMASALAHAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dikatakan berkembang jika mengalami peningkatan ekonomi. Tabungan dan investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika tingkat tabungan masyarakat tinggi, maka dana yang tersimpan juga meningkat, sehingga dapat dialokasikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penanaman modal atau investasi. Namun pertumbuhan ekonomi di Indonesia relatif tidak stabil dan terdapat fluktuasi perekonomian, salah satunya yaitu provinsi Kepulauan Riau. Pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau relatif tidak stabil, dan pada 2019 ke 2020 terjadi penurunan drastis, karena terjadinya peningkatan inflasi di Kepulauan Riau (BPS, 2020).

**Tabel 1.1**  
**Posisi Tabungan Kepulauan Riau selama 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>Perubahan (persen)</b>
2016	36,188	0
2017	42,695	15,24 %
2018	55,757	23,42 %
2019	48,424	15,14 %
2020	56,068	13,63 %

**Sumber : Bank Indonesia, 2021**

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa, posisi tabungan di Kepulauan Riau mengalami fluktuasi dengan persentase perubahan

terbesar yaitu 23,42 % dari tahun 2018, dan persentase terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar 13,63 %.

Bank Indonesia (2021) menyatakan bahwa terdapat 51% masyarakat dewasa Indonesia yang tidak memiliki tabungan, kurang lebih hanya separuh penduduk di Indonesia yang memiliki akses dalam Lembaga keuangan, sehingga menyebabkan pembatasan kemampuan untuk menabung. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (2021) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* di Indonesia terhitung rendah yaitu mencapai 38,3 % dibandingkan dengan tingkat literasi Malaysia dan Singapura. Tingkat *financial literacy* Malaysia mencapai 59,7% dan Singapura mencapai 78%. Kondisi ini diakibatkan terdapat banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK (2021) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* di Kepulauan Riau adalah 45,57%, hal ini menggambarkan masih sudah banyak masyarakat yang menggunakan jasa keuangan, namun masih belum sadar atas resiko dalam perencanaan keuangan. Untuk mengatasi resiko tersebut, dibutuhkan pemahaman masyarakat atas produk jasa keuangan, sehingga dapat mengelola keuangan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan, terutama pada generasi milenial.

Di Indonesia terdapat generasi yang mendominasi segala aspek dan peran di masyarakat yaitu generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada kisaran 1980 hingga 1999 (BPS, 2022). Generasi inilah yang memiliki peranan inovatif dan kreatif sehingga dapat dengan mudah memahami perkembangan zaman. Berdasarkan penelitian yang dirilis IDN Times (2019) menyatakan bahwa generasi milenial hanya menyisihkan 10,7 % dari pendapatan rutinnya untuk ditabung, Meskipun mereka memahami pentingnya menabung, hanya sebagian kecil dari pendapatan mereka yang disisihkan sebagai tabungan. Kehidupan sosial ekonomi dan gaya hidup

berkontribusi besar dalam menunjukkan eksistensinya sehari-hari. Bagi mereka, menabung dilakukan bukan untuk membeli aset, melainkan motivasi untuk memenuhi gaya hidup. Sebagian generasi milenial yang sudah bekerja, biasanya menyadari pentingnya akan menabung untuk usia tua, pensiun dan kebutuhan mendadak, perilaku seperti ini yang dikenal sebagai *saving behavior*.

*Saving behavior* merupakan tindakan menyisihkan pendapatan sebelum dikonsumsi dan membuat perkiraan untuk kebutuhan masa depan, menghindari pengeluaran tak terduga, dan menabung secara teratur (Ismail dkk. 2013). Tabungan sama dengan peningkatan kekayaan bersih individu berupa selisih dari *income* (pendapatan) dan konsumsi kebutuhan ataupun kepuasan, sedangkan *saving behavior* merupakan akibat dari pilihan saat ini maupun masa yang akan datang. *Saving behavior* juga harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari, termasuk pada karyawan yang masih bekerja, seseorang karyawan terlibat dalam perekonomian negara yang berarti bahwa setiap orang yang bekerja akan bisa memiliki suatu penghasilan yang digunakan pada masa yang akan datang, jadi dibutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangannya.

Thung dkk. (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *saving behavior*. Salah satunya adalah *financial literacy*, semakin tinggi *financial literacy* seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadinya, ia akan mampu dengan bijak dalam meningkatkan keamanan dan kesejahteraan ekonomi sehingga dapat membuat pilihan efektif dan efisien dalam pengeluaran pribadinya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jamal dkk. (2015) juga menyatakan terdapat pengaruh positif pada *financial literacy* terhadap *saving behavior*, kemudian Ling (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada *financial literacy* terhadap *saving behavior*, kemudian pada penelitian pada Angela dan Pamungkas (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada *financial literacy*

terhadap *saving behavior*. *Financial literacy* mengarahkan pada pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta penerapannya dalam kehidupan agar dapat menggunakan keuangannya secara optimal serta dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat (Gunawan dkk., 2022) dengan ini maka seseorang dapat dengan baik mengatur dan mengelola keuangannya.

Loon dan Koe (2020) juga menyatakan salah satu faktor dari *saving behavior* adalah *financial attitude*. *Financial attitude* merupakan salah satu pendapat, pemikiran, dan penilaian mengenai prinsip keuangan untuk tetap mempertahankan nilai dalam pengambilan keputusan yang berikutnya juga akan berpengaruh terhadap penggunaan keuangan (Sagoro, 2018). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyastuti dkk. (2016) menyatakan bahwa *financial attitude* mempengaruhi *saving behavior*, kemudian dilanjutkan dengan penelitian pada Charista, Tendean dan Malelak (2022) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *saving behavior*, dan penelitian yang dilakukan Naraperangin-angin, Fachrudin dan Irawati (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behavior*.

*Self control* merupakan kemampuan dimana seseorang untuk mengatur emosi seerta keinginan seseorang, Setiap orang akan memiliki strategi dalam mencegah pemborosan dengan kontrol diri dalam pengelolaan keuangannya. *Self control* dalam mengelola keuangan dilakukan untuk tetap berhati-hati saat melakukan pembelian dengan berbagai pertimbangan agar terhindar dari perilaku menyimpang. *Self control* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Sirine dan Utami (2016) yang menyatakan *self control* berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior*, dilanjutkan dengan Haderi dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *self control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*, disusul dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantera dan

Syadi (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pada *self control* terhadap *saving behavior*.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), *financial knowledge* terkait dengan perilaku keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan pinjaman, tabungan, dan investasi. Nilai *financial knowledge* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa individu tersebut akan dengan baik dalam mengelola keuangan daripada individu lain (Kholilah & Iramani, 2013). *Financial knowledge* yang baik akan mempengaruhi *saving behavior* (Mardiana & Rochmawati, 2020). Selain itu, individu dengan *financial knowledge* yang baik dapat mengetahui bagaimana kerja dari lembaga keuangan, sehingga dapat mempengaruhi perilaku dalam menabung (Mahdzan & Tabiani, 2013).

Jumlah pendapatan (*income*) seseorang sangat berdampak dalam mengatur keuangan. Hal ini sesuai oleh penelitian Delafrooz dan Paim (2011) yang menjelaskan pendapatan adalah faktor yang mempengaruhi *saving behavior* perilaku menabung seseorang. Gedela (2012) dalam penelitiannya juga menjelaskan bertambahnya pendapatan mampu meningkatkan tabungan. Hal ini dapat didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Swastawan (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, dan Widari dan Dewi (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada *income* terhadap *saving behavior*.

Selain itu *Parental Socialization* juga berpengaruh terhadap *saving behavior* seseorang, karena setiap individu perlu menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak kecil hingga masa dewasa, terutama pada fase remaja, sementara pada fase itu, orang tua mulai mempercayai mereka mengatur keuangannya secara mandiri. Proses sosialisasi untuk pertama kalinya di keluarga, sementara dalam proses ini, seorang anak diajarkan dan diperkenalkan dengan berbagai nilai kehidupan yang sangat bermanfaat dan dapat menentukan perkembangan anak di masa depan. Alodya dan Yuliani (2021)

menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *parental socialization* terhadap *saving behavior*. Angela dan Pamungkas (2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *saving behavior* dipengaruhi oleh pengaruh sosial, terutama pengaruh dari orang tua atau *parental socialization*. Kemudian Suprpto dan Kenala (2022) menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pada *parental socialization* terhadap *saving behavior*.

Selain *parental socialization*, pengaruh teman sebaya (*peer influence*) sangat penting dalam membentuk perilaku menabung teman-temannya dan memotivasi mereka untuk hanya membelanjakan kebutuhan dan kebutuhan untuk mencegah pengeluaran berlebihan. Tidak hanya itu, beberapa siswa juga mempraktikkan beberapa jenis tabungan dan investasi bersama teman-temannya dan saling menyemangati untuk perencanaan masa depan. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Jamal dkk. (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *peer influence* terhadap *saving behavior*, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Susanti (2019) *peer influence* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior*, dan Ling (2021) menyatakan bahwa *Peer Influence* memiliki pengaruh positif terhadap *Saving Behavior*.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan berbagai permasalahan, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN SELF CONTROL TERHADAP SAVING BEHAVIOR PADA GENERASI MILLENNIAL DI KEPUALAUAN RIAU”**

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- b. *Financial attitude* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- c. *Self control* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- d. *Financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- e. *Income* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- f. *Parental socialization* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.
- g. *Peer influence* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

## 3. Batasan Masalah

Pada suatu penelitian dibutuhkan batasan masalah sehingga dapat memahami topik yang akan diteliti. Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah generasi milenial yang berdomisili di Kepulauan Riau yang memiliki pendapatan.
- b. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self control*. Variabel Dependen yang digunakan adalah variabel *saving behavior*.

## 4. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behavior*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *self control* terhadap *saving behavior*?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behavior*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *self control* terhadap *saving behavior*.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

#### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk para akademisi dalam memberikan sumbangan teoritis tentang pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self control* terhadap *saving behavior*, dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan pada penelitian berikutnya.

#### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai *saving behavior* yang baik dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. (2010) .Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Adityandani, Welldan and Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Atitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), pp. 316–326.
- Amalia. (2010). Hubungan antara Komunikasi Orang Tua-Anak mengenai Seksualitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seks Pranikah. Skripsi Program S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) MaulanaMalik Ibrahim Malang.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Ajzen, Icek. (2006). Icek Ajzen Professor of Psychology University Massachusettss.
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Angela, Gabriella., & Pamungkas, A.S (2021). The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior. *Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021*. Atlantis Press.
- Badan Pusat Statistik. (2020) Indeks Harga Konsumen dan Inflasi. Indonesia: Badan Pusat Statistik. Tahun 1969-2020.

- Bank Indonesia. (2021). Tingkat Posisi Tabungan Kepulauan Riau 2016-2021
- Baumeister, R. F. (2002), "Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior," *Journal of Consumer Research*, 28 (March), 670–76.
- Bayar, M. Y., Sezgin, H. F., Öztürk, Ö. F., & Şaşmaz, M. Ü. (2017). Impact of financial literacy on personal savings: A research on Usak University staff. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, VII(6), 1–19.
- Charista, B.T., Tandean., R.L., & Malelak., M.I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Saving Behavior Pada Pengguna E-Commerce Generasi Z. *Jurnal Distribusi* 10(2). pp 141-154.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128.
- Chowa, G. A., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana. *YouthSave Research Brief*.
- Dangol, J. & Maharjan,S (2018). Parental and Peer Influence on the Saving Behavior of the Youth. *International Research Journal of Management Science*, 3(1), 43-63.
- Dawes, T., A. (2013). Libraries, ACRL, and financial literacy : Helping students make sound decisions. *College & Research Libraries News*, 74(9), 466- 467.
- Delafrooz, N., & Paim, L. (2011). Personal Saving Behavior among Malaysian Employees : Socio Demographic Comparison. Delafrooz, N., & Paim, L. (2011). Personal Saving Behavior among Malaysian Employees : Socio Demographic Comparison, 5, 361–363., 5(July), 361–363
- Fishbein, M. A., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behaviour: An introduction to theory and research*. MA: Addison-Wesley.
- Fisher, P. J., & Anong, S. T. (2012). Relationship of Saving Motives to Saving Habits. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 23(1), 63–79.

- Gunawan, Ade., Sari, M.P., Jufrizen. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL* 20(1)
- Gedela. (2012). Determinants of Saving Behaviour in Rural and Tribal Households (An. Inaternational Journal of Research in Social Sciences, 2(3), 108–128.
- Hair, J., Black, W., Anderson, R. & Tatham, R. (1998). *Multivariate Data Analysis with Readings*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hair , J. F., Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis. Vectors*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) 2nd Edition*. Sage Publications.
- Hilbert, M.A., Hogarth, J.M., & Beverly S.B. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp. 309–322.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurna Nominal*, 7.
- Ismail, S., Khairuddin, N. S., Alias, N. E., Loon-Koe, W., & Othman, R. (2018). An Empirical Analysis of Saving Behavior among Malaysian Employees. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 1070–1080.
- Ismail, S., Koe, W.-L., Mahphoth, M. H., Karim, R. A., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving behavior determinants in Malaysia: An empirical investigation. 2020, 731–743.
- Jamal, A. A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The effects of social influence and financial literacy on savings behavior: A study on students of higher learning institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11), 110–119.

- Jennifer & Pamungkas, A. S. (2021) Pengaruh Self Control, Financial Literacy dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 8-15.
- Khatun, M. (2018). Effect Of Financial Literacy And Parental Socialization On Students Savings Behavior Of Bangladesh. *International Journal Of Scientific And Research Publications*, 8(2), 296-305.
- Kamarudin, Z. B., & Jamalludi, H. H. (2018). Factors Affecting The Saving Behavior Of Taj International College Students. *Al Qimah Al Mudhafah The Journal Of Management And Science*, 4(2), 1-15.
- Kenny. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Dikota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1).
- Ling, Hanlu. (2020). Determinants of Saving Behaviour among Universities Students in Guangdong Province. *The Frontiers of Society, Science and Technology* 3(5).
- Lusardi, A. (2008). Household Saving Behavior: The Role of Literacy, Information and Financial Education Programs. NBER Working Paper, No. 13824.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mahdzan, N. S., dan Tabiani, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context, *Transformation in Business and Economic*, Vol. 12, No. 1., pp. 41-55.
- Mardiana, V., Rochmawati. 2020. Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.30. No. 2.
- Manurung, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Dalam Menabung (Studi Kasus Siswa SMA Negeri di Kota Lubuk Pakam). Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.

- Nguyen, V.T., Doan, M.D. (2020). The Correlation between Financial Literacy and Personal Saving Behavior in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 590-603.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Pankow, Debra. (2012). Financial Values, Attitudes and Goals. NDSU Extension Service. Problem and Dissatisfaction in Young Male Australian Worker. 2009.
- Perangin-angin, Naca., Fachrudin, K.A., Irawati, Nisrul. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Attitude on Saving Behavior with Self Control as Moderation: Study on Households in Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *Research Paper : International Journal of Research and Review*, 9(1).
- Rajna,A., Ezat,Sharifah W.P., Junid,Syed Al, dan Moshiri,H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.
- Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. A., & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*.
- Raszad, S. E. F & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(20), 51-65.

- Remund, D.L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business*. West Sussex: Wiley
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (1). 27-52.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Swastawan, K. D., & Dewi, N. W. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 11, No. 2 (2021), Hal 2.
- Tangney, J.P., Baumeister, R. F., Boone, F.L. (2004). High Self Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal Of Personality*, 72 (2), 271-324.
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students. *International Journal of Research*, 4 (14). 861-871.
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). Determinants of Saving Behavior among The University Students in Malaysia.
- Widiantara, I.M., & Surayadi., I.G. (2019). Model Development of Savings Behavior for Bali State Polytechnic Students. *Proceedings of the International Conference On Applied Science and Technology 2019 - Social Sciences Track (iCASTSS 2019)*. Atlantis Press.
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The impact of financial literacy on student teachers' saving intention and saving behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41.

Wulandari, D. A. & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* , 07 (2). 263- 268

